

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan sumber daya manusia setiap daerah di Indonesia menjadi isu-isu yang menarik dan juga menjadi problematik yang berkepanjangan dalam upaya-upaya pembinaan. Meskipun pengembangan Sumber Daya Manusia pada dasarnya adalah peningkatan belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan yang mencerminkan kemampuan suatu komunitas tertentu.

Seperti halnya dengan masyarakat suku asli di Kampung Waumi yang diatur, dikelola, dikembangkan dalam prosedur pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan oleh organisasi pemerintahan kampung bersama Badan Musyawarah Kampung. Selama ini diharapkan pembinaan dan pengembangan yang menjadi tujuan organisasi Pemerintahan Kampung bersama Badan Musyawarah Kampung Waumi untuk mengembangkan sumber daya manusia kampung. Sangat jelas upaya pengembangan sumber daya manusia akan tercapai dalam mengejar ketertinggalan sumber daya manusia kampung dari sisi individu, tempat bekerja dan profesional. Karena setiap tahun pendidikan komunitas dari Kampung Waumi Kebar selalu menjadi persoalan yang diperbincangkan oleh orang-orang setempat.

Sumber daya manusia kampung juga diperhitungkan untuk dikembangkan melalui penyaluran aspirasi melalui Badan Musyawarah Kampung. Unsur-unsur pengembangan SDM kampung antara lain: Tokoh adat; Tokoh agama; Tokoh

masyarakat; Tokoh pendidikan; Perwakilan kelompok tani; Perwakilan kelompok nelayan; Perwakilan kelompok perajin; Perwakilan kelompok perempuan; Perwakilan kelompok pemerhati dan perlindungan anak; dan Perwakilan kelompok masyarakat tidak mapan. Setiap tahun calon pelajar dan mahasiswa dari Kampung Waumi berjumlah ratusan orang. Ada pula yang berhasil sekolah lanjut ke SLTA dan Perguruan Tinggi. Bagi mereka yang tidak berpeluang, selalu menjadi pengganggu dan membuat masalah-masalah yang kurang berkenan di kampung.

Sepertinya organisasi Pemerintahan Kampung Dan Badan Musyawarah Kampung dalam upaya pengembangan sumber daya manusia kampung dinilai dan diukur menurut kriteria yang sudah dibahas dan ditentukan oleh tokoh-tokoh masyarakat. Masyarakat kampung juga selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Demi mencapai tujuan peningkatan sumber daya manusia kampung, maka organisasi Pemerintahan Kampung dan Badan Musyawarah kampung selalu memerlukan dan melaksanakan pengembangan yang mampu mengelola sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi kampung. Agar lebih meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan produktifitas masyarakat melalui pembinaan organisasi Pemerintahan Kampung dan Badan Musyawarah Kampung. Karena sumber daya manusia merupakan aset utama daerah yang sangat besar dan dibutuhkan peningkatan pembinaan.

Kemajuan suatu pembinaan dan pengembangan demi mencapai kesuksesan. Untuk mencapai apa yang menjadi tujuan organisasi yang telah ditetapkan, maka pembinaan organisasi harus mampu membentuk manusia yang memiliki motivasi kuat dan berani melihat perubahan sebagai suatu tantangan yang harus dihadapi.

Masyarakat sebagai salah satu sumber daya yang penting dalam organisasi sudah semestinya memerlukan pengelolaan yang baik dan terencana. Sumber daya manusia yang terpelajar merupakan satu-satunya sumber daya manusia yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, karya, rasio, rasa, di mana-mana potensinya sangat berpengaruh terhadap upaya dalam mencapai tujuannya.

Oleh sebab itu untuk mendapatkan sumber daya manusia sebagai pembina organisasi, selalu memberikan keputusan untuk bimbingan kearah mencapai tujuan organisasi. Maka pembinaan akan membagi tugas kepada koordinator pengurus-pengurus sesuai dengan fungsi dan jabatan masing-masing dalam organisasi. Upaya peningkatan pengembangan sumber daya manusia selama ini telah dilakukan secara langsung dan tidak langsung untuk meningkatkan kualitas. Pilihan kegiatan perubahan dapat dilaksanakan melalui perspektif pembinaan organisasi, sistem atau perspektif orang. di dalam organisasi kampung. Sukses pembinaan sejati berbasis pada perubahan yang tidak mudah terjadi, kecuali tersedia budaya organisasi sebagai penggerak dan pengendali perubahan. Budaya organisasi lokal berfungsi sebagai mekanisme pemuat maksa dan kendala yang memandu sikap dan perilaku anggotanya.

Dalam prakteknya, seringkali dilupakan fungsi dan peran tata nilai para individu dan keyakinan sebagai dimensi atau faktor yang mendasari. Organisasi dengan budaya lokal yang kuat membuat individu memiliki kecenderungan untuk mengikuti arah dan target tertentu. Oleh karena itu, budaya lokal diharapkan memberikan kontribusi untuk mengoptimalkan kinerja pemerintahan kampung. Budaya organisasi menjadi efektif bila mampu mendukung misi, tujuan dan

strategi organisasi. budaya yang konsisten dengan strategi dapat meningkatkan komitmen pembinaan..

Permasalahan yang menjadi urgen adalah Pengembangan kapasitas individu, yang meliputi kapasitas kepribadian, kapasitas di dunia kerja, dan pengembangan profesionalisme; Pengembangan kapasitas kelembagaan, yang meliputi: (a) kejelasan visi, misi, dan budaya organisasi; (b) kejelasan struktur organisasi, kompetensi, dan strategi organisasi; (c) proses organisasi atau pengelolaan organisasi; (d) pengembangan jumlah dan mutu sumber daya; (e) interaksi antara individu di dalam organisasi; (f) interaksi dengan entitas organisasi dengan pemangku kepentingan yang lain. Pengembangan kapasitas sistem (jejaring), yang meliputi: (a) pengembangan interaksi antar entitas (organisasi) dalam sistem yang sama; (b) pengembangan interaksi dengan entitas organisasi di luar sistem. Partisipasi dalam pembinaan kualitas sumber daya manusia, mencakup: (a) Pengambilan keputusan program, (b) Pelaksanaan program, (c) manfaat dan penilaian program kegiatan,

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut: *“Bagaimana Pengembangan Sumber Daya Manusia Kampung Di Kampung Waumi Distrik Manekar Kabupaten Tambrau?”*

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian untuk mendeskripsi masalah peningkatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kampung Di Kampung Waumi Distrik Manekar Kabupaten Tambrau”

1.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1.** Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Kampung Di Kampung Waumi Distrik Manekar Kabupaten Tambrau.
- 1.4.2.** Secara teoritis diharapkan penelitian ini menjadi sumber informasi terpenting untuk lebih lanjut diteliti di lokasi yang sama atau pada lokasi instansi yang berbeda.